

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR AKADEMIS DAN NON AKADEMIS DENGAN
KEJADIAN *BURNOUT SYNDROME* PADA MAHASISWA PRODI
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**



Penulis

Bahar Khusni

NIM : 011811133102

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR AKADEMIS DAN NON AKADEMIS DENGAN
KEJADIAN *BURNOUT SYNDROME* PADA MAHASISWA PRODI
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**



Penulis

Bahar Khusni

NIM : 011811133102

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**HUBUNGAN FAKTOR AKADEMIS DAN NON AKADEMIS DENGAN
KEJADIAN *BURNOUT SYNDROME* PADA MAHASISWA PRODI
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran Fakultas
Kedokteran Universitas Airlangga

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

BAHAR KHUSNI

NIM : 011811133102

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

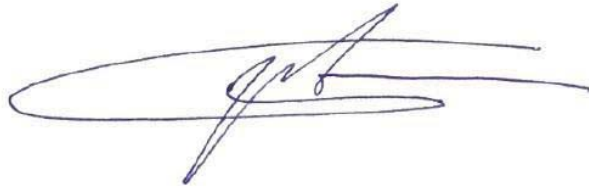
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah ini telah disetujui

Tanggal 19 Desember 2022

Pembimbing 1



Soetjipto, dr. Sp.KJ(K)

NIP. 19610426 198711 1 001

Pembimbing 2



Helmia Hasan, dr., Sp.P(K), M.Pd.Ked, FCCP, FAPSR

NIP. 19591115 199001 2 001

Mengetahui,

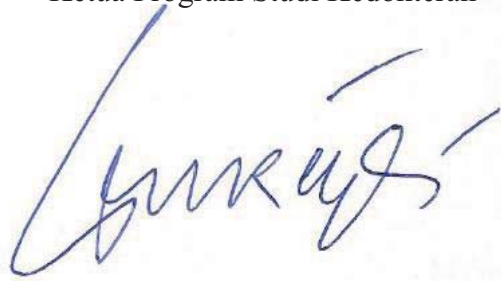
Dosen Penguji



Dr. Margarita M Maramis, dr. SpKJ(K), FISCMM

NIP. 19610819 1988032 005

Ketua Program Studi Kedokteran



Dr. dr. Purwo Sri Rejeki, M.Kes.

NIP. 19750612 2005012 003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Bahar Khusni

NIM : 011811133102

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**HUBUNGAN FAKTOR AKADEMIS DAN NON AKADEMIS DENGAN
KEJADIAN *BURNOUT SYNDROME* PADA MAHASISWA PRODI
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
AIRLANGGA**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 26 Desember 2022



Bahar Khusni

NIM. 011811133102

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan penulis kesempatan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul “Hubungan Faktor Akademis Dan Non Akademis Dengan Kejadian *Burnout Syndrome* Pada Mahasiswa Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga”. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak akan berjalan baik tanpa bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020-2025 yang telah memberi penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
2. Dr. Achmad Chusnu R., dr., Sp.THT-KL(K)., FICS selaku Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020-2025 yang telah memberi penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
3. Dr. Hanik Badriyah Hidayati, dr., Sp.S(K) selaku Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020-2025 yang telah memberi penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
4. Dr. Sulistawati, dr., M.Kes. selaku Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020-2025 yang telah memberi penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
5. Soetjipto, dr. SpKJ(K) selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengajarkan berbagai ilmu selama proses penyusunan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir.
6. Helmia Hasan, dr., Sp.P(K), M.Pd.Ked, FCCP, FAPSR selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberi masukan mengenai penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Dr. Margarita M Maramis, dr. Sp.KJ(K) FISCAM selaku dosen penguji dalam sidang tugas akhir ini.
8. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Kedokteran periode 2020-2025 yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi.

9. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes selaku PJMK Modul Penelitian yang telah membantu dan memfasilitasi penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Kedua orang tua penulis, Alm. Mokhamad Anis dan Minarti serta seluruh keluarga penulis lainnya atas do'a dan dukungan yang telah diberikan tanpa henti.
11. Seluruh staf dan tenaga kependidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
12. Sahabat karib penulis di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan dukungan moral dan bantuan bagi penulis.
13. Teman-teman sejawat lainnya di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
14. Pihak-pihak lain yang telah berkontribusi dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan segenap pembaca.

Surabaya, 05 Desember 2022



Penulis

Bahar Khusni

RINGKASAN

**HUBUNGAN FAKTOR AKADEMIS DAN NON AKADEMIS DENGAN
KEJADIAN *BURNOUT SYNDROME* PADA MAHASISWA PRODI
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Burnout merupakan gejala kelelahan emosional, sinisme, dan kelelahan yang terjadi pada individu yang melakukan pekerjaan dengan memberikan suatu bentuk pelayanan kepada orang lain atau sejenisnya. Burnout sangat mungkin terjadi pada mahasiswa meskipun secara profesional mahasiswa dianggap tidak bekerja atau tidak memiliki pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi burnout syndrome berdasarkan tahun perkuliahan dan untuk mengetahui faktor akademik dan non akademik yang mempengaruhi terjadinya burnout syndrome pada mahasiswa kedokteran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 136 mahasiswa kedokteran telah mengisi kuesioner yang dibagikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 136 mahasiswa kedokteran telah mengisi kuesioner yang dibagikan. Berdasarkan tahun perkuliahan, distribusi sampel terdiri dari 44 orang (32,4%) dari angkatan 2019, 45 orang (33,1%) dari angkatan 2020, dan 47 orang (34,5%) dari angkatan 2021. Jumlah siswa yang terkena burnout pada setiap tahun angkatan adalah 50% (22/44) pada tahun angkatan 2019, 53,3% (24/45) pada tahun angkatan 2020, dan 53,2% (25/47) pada tahun angkatan 2021. Jumlah siswa yang terkena burnout sebanyak 71 orang dengan persentase 52,2%. Pada penelitian ini faktor akademik dan non akademik yang ditemukan berpengaruh signifikan terhadap terjadinya burnout pada mahasiswa adalah durasi waktu kuliah harian ($p\text{-value} = 0,011$), kelelahan belajar ($p\text{-value} = 0,038$), dan waktu luang ($p\text{-value} = 0,037$) melalui regresi logistik yang dilakukan dengan SPSS

26.0. Melalui analisis regresi logistik, ditemukan bahwa faktor akademik dan non akademik yang ditemukan berpengaruh signifikan terhadap terjadinya burnout pada mahasiswa adalah durasi waktu kuliah harian ($p\text{-value} = 0,011$), kelelahan belajar ($p\text{-value} = 0,038$), dan waktu luang ($p\text{-value} = 0,037$). Pengaruh variabel yang memiliki hubungan faktor akademik dengan kejadian burnout menunjukkan hubungan negatif dengan variabel durasi waktu kuliah harian ($OR = 0,724$) dan hubungan positif dengan variabel kelelahan belajar ($OR = 8,826$), sedangkan non - Faktor akademik memiliki hubungan negatif terhadap kejadian burnout syndrome dengan variabel waktu senggang ($OR = 0,417$).

ABSTRACT

Burnout is a symptom of emotional exhaustion, cynicism, and fatigue that occurs in an individual who does work by providing a form of service to others or the like. Burnout has the possibility of happening to students even though professionally students are not considered to be working or not having a job. This study aims to determine the prevalence of burnout syndrome based on the year of lecture and to determine academic and non-academic factors that influence the occurrence of burnout syndrome in medical students. The results showed that 136 medical students had filled out the distributed questionnaires. The results showed that 136 medical students had filled out the distributed questionnaires. Based on the lecture year, the sample distribution consisted of 44 people (32.4%) from the class of 2019, 45 people (33.1%) from the class of 2020, and 47 people (34.5%) from the class of 2021. The number of students affected by burnout in each batch year was 50 % (22/44) in the 2019 batch year, 53.3% (24/45) in the 2020 batch year, and 53.2% (25/47) in the 2021 batch year. The total number of students affected by burnout is 71 people with a percentage of 52.2%. In this study, the academic and non-academic factors that were found to have a significant effect on the occurrence of burnout in students were the average lecture time (p-value = 0.011), study fatigue (p-value = 0.038), and free time (p-value = 0.037) through logistic regression performed in SPSS 26.0. Through logistic regression analysis, it was found that academic and non-academic factors that were found to have a significant influence on the occurrence of burnout in students were average lecture time (p-value = 0.011), study fatigue (p-value = 0.038), and free time (p-value = 0.037). The influence of variables that have a relationship to academic factors with the incidence of burnout shows a negative relationship to the variable duration of daily lecture time (OR = 0.724) and a positive relationship to the learning fatigue variable (OR = 8.826), while non-academic factors have a negative relationship to the incidence of burnout syndrome with leisure time variable (OR = 0.417).

Keywords: Burnout, Medical Students, Academic Factors, Non Academic Factors, Prevalence

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
RINGKASAN	viii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	iii
1.1 Latar Belakang	iii
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.4.3 Manfaat Subyek.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Burnout Syndrome</i> pada Mahasiswa Kedokteran.....	7
2.1.1 Definisi Burnout Syndrome.....	7
2.1.2 Prevalensi Burnout Syndrome	8
2.1.3 Penyebab Burnout Syndrome	9
2.1.4 Dimensi-dimensi <i>Burnout Syndrome</i>	9
2.1.5 Proses Terjadinya <i>Burnout</i>	11
2.1.6 Gejala Klinis <i>Burnout Syndrome</i>	13
2.1.7 Tatalaksana <i>Burnout Syndrome</i>	13
2.1.8 Skrining Burnout Syndrome.....	14

2.1.9 Diagnosis Burnout Syndrome.....	16
2.2 Faktor Akademis Burnout Syndrome.....	17
2.2.1 Pengertian Faktor Akademis	17
2.2.2 Skrining faktor akademis.....	25
2.3 Faktor Non Akademis Burnout Syndrome.....	26
2.3.1 Pengertian faktor non akademis	26
2.3.2 Skrining Faktor Non Akademis.....	41
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	43
3.1 Kerangka Konseptual	43
3.2 Penjelasan Kerangka Penelitian	44
3.3 Hipotesis.....	44
BAB IV METODE PENELITIAN	45
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	45
4.2 Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	45
4.2.1 Populasi Penelitian	45
4.2.2 Besar Sampel	45
4.2.3 Kriteria Sampel.....	46
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	47
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
4.3.1 Variabel Bebas.....	47
4.3.2 Variabel Tergantung.....	47
4.3.3 Definisi Operasional Variabel	47
4.4 Bahan Penelitian.....	52
4.5 Instrumen Penelitian.....	52
4.5.1 Kuesioner Skala <i>Burnout</i> Freudenberger dan Richelson Bahasa Indonesia	52
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	53
4.7 Pengumpulan Data	53
4.8 Kerangka Operasional Penelitian	53
4.9 Pengolahan dan Analisis Data.....	54
4.9.1 Pengolahan Data	54
4.9.2 Analisis Data	55
4.10 Aspek Etik Penelitian	56
4.10.1 Confidentiality	56

4.10.2 Anonymity	56
4.10.3 Beneficiary	56
4.10.4 Non-Maleficence	56
BAB V HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	57
5.1 Prevalensi Angka Kejadian Burnout Syndrome pada Mahasiswa	57
5.2 Hubungan Faktor Akademis dan Non Akademis Terhadap <i>Burnout Syndrome</i>	58
5.3 Pengaruh Faktor Akademis dan Non Akademis Terhadap <i>Burnout Syndrome</i>	60
BAB VI PEMBAHASAN	62
6.1 Prevalensi Burnout Syndrome Pada Mahasiswa Kedokteran	62
6.2 Hubungan Faktor Akademis dan Non Akademis Terhadap <i>Burnout Syndrome</i>	64
6.3 Pengaruh Faktor Akademis dan Non Akademis Terhadap <i>Burnout Syndrome</i>	65
6.4 Keterbatasan Penelitian	67
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	68
7.1 Kesimpulan	68
7.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 5.1 Hasil Skala Burnout Freudenberger dan Richelson.....	57
Tabel 5.2 Durasi waktu Kuliah Harian dengan Kejadian <i>Burnout Syndrome</i>	59
Tabel 5.3 Kelelahan Belajar dengan Kejadian <i>Burnout Syndrome</i>	59
Tabel 5.4 Waktu Luang dengan Kejadian <i>Burnout Syndrome</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	81
Lampiran 2. Sertifikat Kelaikan Etik.....	82
Lampiran 3. Penjelasan Mengenai Penelitian.....	83
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Mengikuti Penelitian (<i>Informed Consent</i>).....	86
Lampiran 5. Kuesioner Demografis.....	87
Lampiran 6. Kuesioner Skala <i>Burnout Freudenberger</i> dan <i>Richelson</i>	88
Lampiran 7. Kuesioner Faktor Akademis dan Non-Akademis.....	90
Lampiran 8. Uji Regresi Logistik.....	92

DAFTAR SINGKATAN

RRE	: <i>Rhodiola rosea</i>
QoL	: <i>Quality of Life</i>
MBI	: <i>Maslach Burnout Inventory</i>
MBI-SS	: <i>Maslach Burnout Inventory – Student Survey</i>